

**MEKANISME KOPING PASIEN DENGAN NYERI SEDANG DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL**

Karya Tulis Ilmiah

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan
pada program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

INDRA PURNAMA

Nim : 20100320092

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

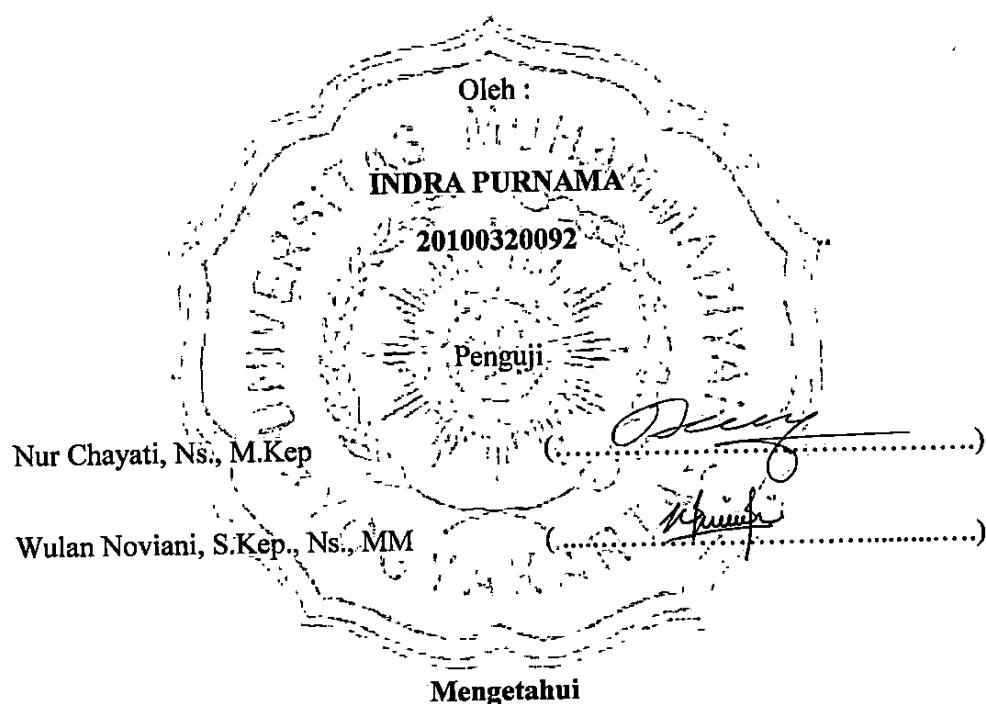
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

MEKANISME KOPING PASIEN DENGAN NYERI SEDANG DI INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Telah disetujui untuk diseminarkan dan diujikan pada tanggal :



Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat., HNC)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terkait.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Nyeri	
a. Definisi Nyeri.....	9
b. Klasifikasi Nyeri.....	9
c. Fisiologi Nyeri.....	10
d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi nyeri.....	13
e. Penatalaksanaan nyeri Farmakologi dan nonfarmakologi.....	15
f. Cara pengukuran nyeri.....	16
2. Mekanisme Koping	
a. Definisi Mekanisme Koping.....	19
b. Tipe mekanisme Koping.....	19
c. Gaya Koping	20

d. Sumber coping.....	23
e. Pengaruh Teknik Koping dengan Intensitas Nyeri.....	24
3. IGD	
a. Pengertian IGD.....	25
b. Pengkategorian pasien IGD.....	25
B. KerangkaKonsep.....	26

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Cara Pengumpulan Data	33
H. Validitas dan Reliabilitas.....	35
I. Pengolahan dan Analisis Data	38
J. Etik Penelitian.....	39

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	40
B. Karakteristik responden.....	41
C. Deskripsi variabel penelitian.....	41
D. Pembahasan	42

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Word Grapic Rating Scale</i>	17
Tabel 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian (<i>Word Grapic Rating Scale</i>).....	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Mekanisme Koping.....	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan.....	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Face Pain Rating Scale</i>	17
Gambar 2.3. Skala Intensitas Nyeri Numerik	18
Gambar 2.4. Skala Nyeri Dermal.....	18

Indra Purnama. (2014). Mekanisme Koping Pasien Dengan Nyeri Sedang di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Bantul. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Nur Chayati, Ns., M.Kep; Lisa Musharyanti, Ns., M. Me. Ed; Wulan Noviani, S.Kep., Ns., MM

INTISARI

Nyeri merupakan suatu pengalaman yang tidak menyenangkan, serta merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kerusakan jaringan. Nyeri Sedang yaitu nyeri yang dapat menimbulkan reaksi. Secara obyektif pasien dengan nyeri sedang biasanya mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dan masih dapat mengikuti perintah dengan baik. Setiap pasien yang mengalami nyeri terutama nyeri berat, harus segera dilakukan penanganan nyeri yang tepat, karena dampak dari nyeri tersebut akan menimbulkan stres yang akan mempengaruhi sistem tubuh dan memperberat nyerinya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *survey*. Pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*, dengan jumlah responden 48 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner data demografi pasien dan kuesioner mekanisme coping. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan data menjadi tiga kategori yaitu mekanisme coping berfokus pada masalah, mekanisme coping berfokus pada kognitif dan mekanisme coping berfokus pada emosi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 responden (39,6%) menggunakan mekanisme coping berfokus pada masalah, 16 responden (33,3%) menggunakan mekanisme coping berfokus pada emosi dan 13 responden (27,1%) menggunakan mekanisme coping berfokus pada kognitif.

Kesimpulan, pasien yang mengalami nyeri sedang di RS PKU Muhammadiyah Bantul menerapkan mekanisme coping sebagai upaya pasien mengatasi nyeri yang dialaminya. Mekanisme coping dari 48 pasien sebagian besar menerapkan mekanisme coping yang berfokus pada masalah yaitu sebanyak 19 responden (39,6%).

Saran peneliti untuk menentukan waktu yang benar-benar tepat pada saat penelitian, sebaiknya penelitian dilakukan pada saat pasien benar-benar sudah ditangani oleh tenaga medis dan pasien